

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Warungpring
 Kelas /Semester : V /2
 Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
 Subtema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan
 Pembelajaran ke- : 2 (dua)
 Fokus Pembelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis pentingnya air bersih bagi kehidupan manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan pada teks nonfiksi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi / Apersepsi /Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. • Dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. • Menanyakan dan mengecek kehadiran siswa. • Mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya secara singkat. • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	2 menit
Kegiatan inti	<p>Langkah – langkah kegiatan pembelajaran</p> <p><i>Ayo Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati slide melalui powerpoint terkait dampak kelangkaan air bersih. • Guru memberikan pertanyaan terhadap gambar yang ditampilkan, seperti : <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Gambar apa yang kalian lihat?</i> ○ <i>Apa kemungkinan penyebabnya?dst.</i> • Guru mengajak siswa untuk mengamati video yang ditampilkan melalui LCD proyektor tentang krisis air yang terjadi di channel youtube dengan link https://youtu.be/hXYrYYOyTjM • Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan siswa terhadap topik pembelajaran dari video, seperti : <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Apa yang kalian lihat dari kejadian yang diberitakan?</i> ○ <i>Apa yang menyebabkan hal itu terjadi?</i> 	6 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam beberapa kelompok diskusi. Tiap kelompok terdiri dari 2-3 orang. • Guru mengajak siswa di setiap kelompok untuk membaca teks dalam buku siswa Tema 8 halaman 105 berjudul “Hari Air Sedunia”. • Guru juga memberikan bahan bacaan lain berupa fotokopi cuplikan berita tentang kelangkaan air bersih dari internet. Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan membaca senyap. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok berdiskusi tentang pertanyaan yang disampaikan oleh guru berdasar pengamatan video yang ditampilkan sebelumnya dan juga dari teks yang telah mereka baca. Pertanyaan untuk bahan diskusi antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Apa saja penyebab kurangnya air bersih yang terjadi sekarang ini?</i> 2. <i>Apa akibatnya jika kekurangan air bersih?</i> 3. <i>Upaya apa yang dapat dilakukan untuk</i> • Guru membimbing siswa selama jalannya diskusi, untuk memastikan semua siswa aktif terlibat dalam diskusi • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. • Kelompok yang lain menanggapi .hasil presentasi tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</i> ○ <i>Apa yang dapat manusia lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih?</i> • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Guru memberikan tes evaluasi tes tertulis. • Pembelajaran ditutup dengan do’a bersama dipimpin salah seorang siswa. (<i>Relegius</i>) 	2 menit

C. PENILAIAN/AESMEN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya /projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah

Warungpring,6 Januari 2021
Guru Kelas VI

Moh. Abas, S.Pd.
NIP 19670611 199303 1 006

Lisa Anggraeni, S.Pd.
NIP 19820824 201406 2 004

Lampiran 1.

1. Penilaian Sikap

Teknik : Observasi

Bentuk : Lembar observasi

Instrumen lembar observasi sosial

No.	Nama	Aspek yang dinilai							
		Percayadiri				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1									
2									
3									
.4									
Dst									

Rubrik Penilaian sikap

Sikap	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Percaya diri	Terlihat tidak ragu-ragu	Terliha tragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri
Tanggung Jawab	Tertib mengikuti instruksi dan selesai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dantidak menyelesaikan tugas

Keterangan:

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

2. Penilaian Pengetahuan :

Tes tertulis

1. Sebutkan 3 penyebab terjadinya kelangkaan air bersih!
2. Apa saja akibat kekurangan air bersih, sebutkan 3 saja!
3. Sebutkan 3 upaya yang dapat dilakukan agar air bersih tetap terjaga dan lestari!

Kunci Jawaban :

1. Cadangan air tanah berkurang karena kemarau panjang
Banyak pohon ditebangi sehingga tidak ada akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah.
Lahan-lahan hijau berubah menjadi kawasan permukiman dan industri.
2. Kebutuhan manusia akan air bersih tidak tercukupi.
Hasil panen berkurang.
Banyak hewan mati
3. Menghemat penggunaan air.
Membuat lubang resapan untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah.
Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah

Kriteria penilaian :

Siswa yang mampu menyebutkan jawaban secara penuh mendapat skor 3

Siswa yang hanya mampu menyebutkan 2, mendapat skor 2

Siswa yang hanya mampu menyebutkan 1 jawaban, mendapat skor 1

Setiap siswa yang tidak dapat menyebutkan jawaban, mendapatkan skor 0

Pedoman Penskoran

Jumlah soal 3, masing-masing skor 3

Skor maksimal adalah 9

$$\text{Nilai Pengetahuan : } \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

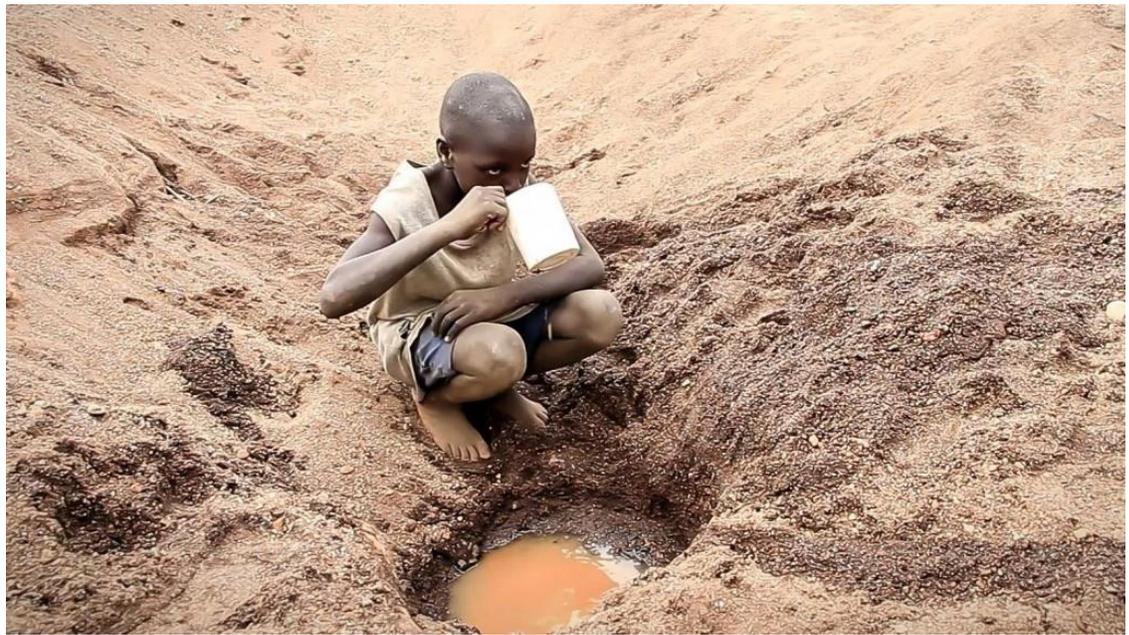
Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku

Skor maksimal 8

$$\text{Nilai Keterampilan : } \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 2 Slide Powerpoint dan Screenshot Cuplikan Video
1. Gambar dalam slide di Powerpoint







2. Screenshot dari channel Youtube melalui link <https://youtu.be/hXYrYYOyTjM>

Pause (k) Menurut water.org, lebih 27 juta penduduk Indonesia masih kesulitan akses air bersih

2:34 / 4:31

Saat Air Bersih Akan Lebih Mahal dari Segalanya

1,973 views • Nov 25, 2019

48 DISLIKE SHARE SAVE ...

Lampiran 3

Bahan Bacaan dan Diskusi

1. Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 halaman 105-106

Ayo Membaca



Hari Air Sedunia

Hari air sedunia (*world water day*) diperingati setiap tanggal 22 Maret. Dengan adanya peringatan hari air sedunia, kita diingatkan bahwa persediaan air bersih semakin berkurang padahal jumlah penduduk semakin bertambah.

Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri.

Berkurangnya cadangan air tanah mengakibatkan banyak mata air kering. Sumur-sumur gali pun cepat kering pada musim kemarau. Akibatnya, penduduk di daerah perdesaan kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Hasil panen pun jauh berkurang karena tanaman pangan kekeringan.

Ada beberapa tindakan yang dapat kita lakukan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan air.
2. Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah.
3. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

(Sumber: www.kidnesia.com)

2. Cuplikan berita

Krisis Air Bersih: Penyebab, Dampak, dan Peran Pemerintah di Dalamnya

22 Mar 2021 13:51 | Tim Redaksi



Ilustrasi Kelangkaan air. (Foto: istimewa)

JAKARTA - Krisis air bersih tentunya memberi pengaruh yang cukup besar bagi setiap makhluk hidup yang tinggal di bumi. Hal tersebut dapat terjadi karena air adalah salah satu unsur terpenting yang menunjang kehidupan bagi seluruh makhluk.

Persoalan krisis air bersih tentunya tidak hanya terjadi di satu daerah tertentu, tetapi juga pada beberapa daerah yang ada di Indonesia. Permasalahan kelangkaan air ini berakar dari perolehan sumber air bersih yang memburuk dan juga ketersediaan sumber air yang menipis.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab krisis air bersih dapat berupa perubahan iklim, populasi yang meningkat, dan beberapa akar masalah lainnya. Tidak hanya di Indonesia, di beberapa belahan dunia lain pun mendapatkan dampak yang sama dari fenomena ini.

Melansir *Science Daily*, kelangkaan air terjadi di setiap benua dan sekitar 2,8 miliar orang di seluruh dunia mendapatkan dampak, setidaknya selama kurun waktu satu bulan dalam satu tahun.

Faktor penyebab krisis air bersih

Jika ditinjau dari peta dunia dan posisi geografisnya, wilayah Indonesia memiliki 6 persen persediaan air dunia, atau sekitar 21 persen persediaan air pasifik. Namun, kenyataannya Indonesia masih saja terkena dampak krisis air bersih karena beberapa hal, di antaranya sebagai berikut:

1. Polusi Air

Polusi air terjadi karena pestisida dan pupuk yang hanyut dari aktivitas pertanian. Selain itu dapat juga disebabkan limbah industri, dan hal paling sederhana yang masih kerap terjadi dalam kehidupan masyarakat kita adalah pembuangan kotoran manusia di sungai tanpa melibatkan instalasi pengolahan air.

Penyebab lainnya dapat berupa tumpahan minyak di tanah, dan juga kebocoran air limbah dari tempat sampah yang merembes ke dalam tanah, sehingga menyebabkan pencemaran air bersih.

2. Sistem pertanian

Pada aktivitas pertanian, mayoritas petani memanfaatkan air tawar yang tersedia. Sayangnya, 60 persen dari air itu terbuang, sebab metode pertanian yang digunakan kurang bahkan tidak efisien. Hal lainnya dapat juga disebabkan sistem irigasi yang bocor. Selain itu, pestisida dan pupuk yang hanyut di sungai sudah semestinya dibersihkan.

3. Over Populasi

Ketika populasi meningkat tinggi seiring dengan laju pertumbuhan, tentu permintaan sumber daya baru akan menghasilkan tekanan tambahan pada sumber-sumber air bersih. Kemungkinan terburuk lainnya adalah keanekaragaman hayati yang mulai hilang.

4. Kekeringan

Daerah yang tidak mendapatkan curah hujan yang cukup akan mengalami peristiwa kekeringan yang berkepanjangan. Terlebih pada saat musim kemarau melanda. Namun, ada beberapa daerah yang dilanda kekeringan dalam waktu sangat lama saat daerah lain mengalami kekeringan pada masa tertentu.

Dampak krisis air bersih

Krisis air bersih tentunya memberikan dampak yang cukup serius bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Berikut beberapa dampak yang dapat terjadi:

1. Kelaparan merajalela

Diperkirakan bahwa pemanfaatan global air untuk irigasi dan pertanian mencapai 70 persen, dan sisanya digunakan untuk keperluan domestik.

Jika air mengalami kelangkaan, maka aktivitas cocok tanam oleh para petani akan terhambat dan memberi dampak besar bagi kebutuhan pokok hidup manusia sehari-hari.

Dampak lainnya, hewan akan mati, karena pasokan makanan terhenti. Hal tersebut berpengaruh pula pada persediaan pasokan daging. Singkatnya, krisis air bersih menyebabkan kelaparan secara massal bagi manusia dan hewan yang hidup di daerah tersebut.

2. Menurunnya standar kehidupan

Untuk mempertahankan operasional, sekolah, restoran, rumah sakit, hotel, dan berbagai bisnis lainnya membutuhkan air bersih agar kebersihan dan kesehatan terjaga. Jika hal tersebut terganggu, tentu akan memberi dampak kerugian ekonomi yang sangat besar.

Proses manufaktur dan industri, kegiatan pertambangan, dan bisnis komersial semuanya membutuhkan air dalam jumlah besar untuk berkembang. Kegiatan ekonomi yang tersendat karena krisis air, berarti tingkat kemiskinan akan berpotensi naik lebih tinggi.

3. Hilangnya Lahan Basah

Lebih dari separuh lahan basah di planet bumi telah hilang sejak tahun 1990, dan sebagian besar disebabkan oleh persediaan air yang langka. Lahan basah telah menjadi kering hingga kehilangan kemampuan alami untuk menahan air.

4. Kerusakan Ekosistem

Ketika krisis air terjadi, maka hal yang paling mengerikan adalah adanya penggurunan, manusia yang kehilangan tumbuhan, dan kematian pada satwa liar maupun hewan peliharaan. Selanjutnya, bencana ekologi menyebabkan kekurangan makanan dan kualitas hidup yang buruk.

5. Penyakit Mulai Bermunculan

Kelangkaan air yang terjadi dapat memberi dampak yang lebih serius, yaitu penyakit kulit, atau penyakit lainnya. Pada sejumlah kasus, orang-orang yang tertimpa masalah tersebut terjangkit penyakit serius hingga menyebabkan kematian.